BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1. Tahap Implementasi metode tilawati dalam menghafal Al Quran di Madrasah Ibtidaiyah Sambijajar Tulungagung terdiri dari tiga, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan yaitu dengan mengadakan pelatihan tilawat, pengelompokkan kelas sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, dan penempatan tempat duduk menjadi membentuk lingkaran/U. Tahap pelaksanaan metode tilawati dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan klasikal dan pendekatan individual. Pendekatan klasikal dilakukan dengan tiga tahap, yakni mudarasah, ziyadah dan murajaah. Sedangkan pendekatan individual dilakukan dengan teknik hafal simak. Tahap evaluasi dilakukan tiga kali, yaitu pre-test, harian dan kenaikan juz. Evaluasi pre-test dilakukan pada saat awal pembelajaran. Evaluasi harian dilakukan setiap hari pada saat pendekatan individual dengan teknik hafal simak. Sedangkan evaluasi kenaikan juz dilakukan saat akhir pembelajaran.
- 2. Hambatan Metode Tilawati dalam Menghafal Al Quran Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Jabalkat Sambijajar Tulungagung terdiri dari hambatan eksternal dan internal. Hambatan eksternal berupa kurangnya lokal atau kelas untuk menampung peserta didik, keterampilan mengajar guru yang kurang sehingga guru tidak dapat mengkondisikan, dan guru kurang memahami metode tilawati sehingga tidak menerapkannya dengan

baik sesuai dengan pedoman. Sedangkan hambatan internalnya berupa peserta didik malas memurojaah hafalannya sehingga mudah lupa terhadap hafalannya sehingga tidak bisa mencapai target hafalan yang sudah ditentukan dan kurangnya motivasi pada diri siswa sehingga mengakibatkan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Dampak Positif Implementasi Metode Tilawati dalam kegiatan Menghafal Al Quran di Madrasah Ibtidaiyah Jabalkat Sambijajar Tulungagung diantaranya peningkatan hafalan Al Quran peserta didik, guru menjadi lebih mudah mengkondisikan kelas saat pembelajaran karena guru tidak repot mengajari siswa satu persatu, guru lebih mudah dalam mengevaluasi peserta didik, murid merasa tidak terbebani dalam menghafalkan karena bacaan dibaca berulang-ulang secara bersama-sama, dan membantu murid menghafalkan bacaan dengan variasi lagu/irama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Jabalkat Sambijajar Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Hendaknya dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik berupa sarana dan prasarana dan fasilitas belajar yang memadai agar pembelajaran berjalan dengan baik serta mengevaluasi kinerja guru dan proses pembelajaran terus menerus.

2. Bagi Guru Al Quran

Hendaknya lebih mengembangkan variasi mengajar dan strategi mengajar agar siswa dapat mengkondisikan kelas dengan baik, serta dapat memotivasi peserta didik untuk terus semangat menghafal dan mencapai target hafalannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai penerapan metode tilawati serta menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan mengenai pembelajaran menghafal Al Quran menggunakan metode tilawati.